

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri air minum dalam kemasan pada saat ini semakin pesat seiring dengan berkembangnya jaman. Oleh sebab itu perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak dibidang produksi air minum dalam kemasan harus mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaannya, agar nantinya dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu hal dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara memperbaiki sistem teknologinya. Kinerja teknologi dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kinerja dari setiap komponen teknologi yang ada didalam perusahaan.

Teknologi secara umum menurut *the Economic and Social Commission for Asia and the Pasific (ESCAP) of United Nation* (1989), membagi teknologi tadi menjadi ke dalam empat komponen teknologi. Keempat komponen teknologi tadi diperlukan secara simultan. Transformasi yang dilakukan tidak dapat dilakukan tanpa salah satu dari keempat komponen tersebut. Keempat komponen dasar tersebut adalah *technoware*, *humanware*, *infoware* dan *orgaware* (Purwaningsih *et al*,2005).

Technometric telah digunakan dalam banyak analisis untuk pengukuran aspek-aspek teknologi. Keempat komponen dasar teknologi adalah *technoware*, *humanware* *inforware* dan *orgaware* yang berfungsi untuk mengubah input menjadi output yang mempunyai variasi dan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda. *Technoware* adalah inti dari proses transformasi. *Technoware* sendiri dioperasikan oleh *Humanware* dengan menggunakan *inforware* yang ada sebelumnya. *Technoware* tidak akan mampu bekerja tanpa adanya *humanware*. *Humanware* mempunyai peran kunci didalam proses transformasi. *Humanware* menyebabkan *technoware* menjadi lebih produktif. *Inforware* merepresentasikan ilmu pengetahuan yang sedang berkembang. *Organware* mengkoordinasi omponen *inforware*, *humanware* dan *technoware* dalam suatu proses transformasi agar proses dapat berlangsung dengan seefisien mungkin (Susihono,2012).

Dengan melakukan penilaian komponen teknologi, maka suatu perusahaan dapat menilai kontribusi setiap komponen teknologinya. Dengan demikian perusahaan tersebut dapat menyusun strategi pengembangan teknologi. Wiratmadja (2011) penelitian ini dilakukan di UKM usaha pengolahan rotan Kalimantan Selatan. Analisa ini dilakukan dengan metode teknometrik. Hasil menunjukkan bahwa nilai kontribusi teknologi (TCC) terhadap kinerja UKM masih cukup rendah. Analisis hasil menunjukkan pengaruh langsung dari *technoware* dan *humanware* pada kinerja bisnis, sementara *orgaware* mempengaruhi kinerja bisnis secara tidak langsung melalui *humanware*.

Purwaningsih, *et al* (2010) Penelitian ini dilakukan di PT. IACI yang bergerak dibidang proses kimia. Penelitian ini untuk mengukur seberapa besar kontribusi tiap komponen serta klasifikasi perusahaan terhadap teknologi. Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui komponen yang memiliki kontribusi tertinggi adalah komponen *orgaware*, disusul *technoware*, *humanware* dan *infoware*. Nilai TCC pada PT.IACI berada pada klasifikasi sedang.

Susihono (2012) Penelitian ini dilakukan kepada semua industri kecil pemasok handycraft dengan pendekatan model teknometrik, yaitu memperkirakan derajat sophistication komponen teknologi (THIO) dan menilai *state of the art*. Kuisisioner yang disebar kemudian diolah menggunakan metode AHP dan dilanjutkan dengan perhitungan TCC (*Technology Contribution Coefficient*). Penilaian internal perusahaan dilakukan dengan model DEA (*data envelopment analysis*). Hasil akhir TCC dan DEA secara kuantitatif dibandingkan. Hasil TCC nilai terbesar adalah Industri Maharani 52.23%. Unsur kontribusi teknologi terbesar untuk maharani *orgaware*. Empat lainnya *humanware*. Teknologi yang dikembangkan dalam jangka pendek *technoware*. Untuk DEA Maharani tertinggi dan terendah Rizki.

Perusahaan air minum dalam kemasan ADENI merupakan perusahaan air minum dalam kemasan yang berada di daerah Kabupaten Pamekasan. Perusahaan air minum dalam kemasan ADENI ini merupakan perusahaan yang berada dalam naungan pemerintah Kabupaten Pamekasan yang dikelola oleh PDAM Pamekasan. Perusahaan air minum dalam kemasan ADENI melakukan aktivitas produksinya selama 6 hari dalam seminggu. Perusahaan AMDK ADENI

ini sendiri merupakan perusahaan yang termasuk memiliki banyak pesaing di daerahnya. Untuk mesin atau alat yang digunakan dalam perusahaan AMDK ADENI ini sendiri sudah cukup baik, namun jika alat tadi tidak dilakukan perawatan secara rutin, maka akan terjadi ketidaksempurnaan dari fungsi mesin atau alat yang digunakan. Sedangkan berdasarkan karakteristik perusahaan, mesin merupakan hal yang terpenting dalam proses produksi. Jika salah satu aktifitas mesin terhenti, maka secara otomatis aktifitas proses produksi akan terhenti. Namun tidak hanya dari mesin saja suatu proses produksi dapat terhambat, hal ini juga dapat terjadi karena kesalahan pada manusianya juga (pekerja). Dengan adanya hal ini, maka perusahaan perlu melakukan suatu pengukuran kinerja teknologi secara simultan untuk keempat komponen dasar teknologi yaitu *technoware*, *humanware*, *inforware*, dan *orgaware*, karena suatu proses produksi sendiri merupakan integrasi dari keempat komponen tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana merancang strategi usulan perbaikan terhadap perusahaan AMDK ADENI berdasarkan kinerja teknologinya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengukur kinerja teknologi dari keseluruhan komponen teknologi di Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan ADENI dan menentukan komponen teknologi yang paling lemah.
2. Memberikan saran atau usulan strategi yang bisa dilakukan untuk dapat mengembangkan teknologi di Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan ADENI.

1.4 Batasan dan Asumsi masalah

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang dijadikan penelitian adalah perusahaan yang memproduksi sekaligus yang menjualkan produk air minum dalam kemasan, yaitu perusahaan air minum dalam kemasan ADENI.
2. Seluruh komponen teknologi yang akan diteliti dalam keadaan normal.

3. Responden dari kuisioner adalah orang yang ahli dibidangnya dan memahami komponen-komponen teknologi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : Pendahuluan

Bab I ini berisi tentang gambaran awal dari persoalan yang menjadi topik penelitian, dimana meliputi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab II ini berisi tentang pemaparan dari teori-teori yang nantinya akan berkaitan dengan topik penelitian skripsi yang akan dilakukan, yaitu tentang metode teknometrik, *Analytic Hierarchy Process* dan Analisa SWOT. Teori-teori ini nantinya akan bermanfaat dalam penyusunan penelitian skripsi. Hal ini bertujuan agar penelitian ini sendiri bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

BAB III : Metodologi penelitian

Bab III ini berisi tentang tahapan atau urutan penelitian skripsi yang akan dilakukan secara sistematis. Tahapan ini nantinya akan bermanfaat sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab IV ini berisi tentang proses pengumpulan dan pengolahan data yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah ,serta menganalisa agar nantinya mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab V ini berisi tentang kesimpulan dan memberikan saran-saran kepada perusahaan yang bersangkutan.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA